

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis dapat menarik simpulan bahwa penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT.PG. Rajawali telah memadai, adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. penetapan biaya produksi standar pada PT.PG. Rajawali telah memadai, ini dapat dilihat dari perusahaan telah menetapkan sistem biaya standar ke dalam proses produksi, hal ini dapat dilihat dari:
  - a. dalam penetapan standar bahan baku perusahaan telah memperhatikan hal-hal yang menyangkut penetapan standar harga bahan baku seperti pemilihan pemasok yang tepat yang akan mempengaruhi dalam pertimbangan kualitas barang dan harga barang yang akan diterima perusahaan;
  - b. perusahaan telah menetapkan standar biaya bahan baku berdasarkan anggaran yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan;
  - c. perusahaan telah menetapkan standar tarif upah berdasarkan tarif upah masa lalu dengan memperhatikan pemerintah mengenai Upah Minimum Regional (UMR);
  - d. perusahaan telah menetapkan besarnya tarif biaya overhead pabrik dengan terlebih dahulu membuat anggaran overhead;

- e. perusahaan telah melakukan analisis selisih biaya bahan baku. Analisis selisih yang dilakukan oleh perusahaan terdiri dari selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku;
  - f. perusahaan telah melakukan analisis selisih biaya tenaga kerja langsung baik tarif selisih upah maupun selisih efisiensi jam tenaga kerja;
  - g. perusahaan hanya melakukan analisis selisih biaya overhead pabrik secara menyeluruh.
2. pengendalian biaya produksi standar pada PT.PG. Rajawali telah memadai, hal ini dapat dilihat dari:
- a. perusahaan telah menggunakan biaya standar sebagai alat dalam mengendalikan biaya produksi terbukti dengan dimanfaatkannya biaya standar untuk:
    - membantu dalam penyusunan anggaran biaya produksi, yang dibuat oleh beberapa bagian yang terlibat dalam perusahaan;
    - pengendalian biaya produksi;
    - mengukur efisiensi pekerjaan;
    - mengetahui biaya-biaya yang berlebihan.
  - b. biaya standar PT.PG. Rajawali telah berfungsi dalam proses pengendalian biaya produksi, hal ini dapat dilihat dari:
    - standar yang ditetapkan oleh perusahaan telah dimanfaatkan dalam pengendalian biaya produksi karena penyusunannya dimaksudkan sebagai tolak ukur penilaian terhadap pelaksanaan operasi perusahaan dan kebijakan yang telah

ditetapkan dalam anggaran dijadikan pedoman oleh pihak perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan;

- standar yang telah direncanakan itu lalu dicatat hasil yang sebenarnya. Dalam artian hasil yang benar-benar telah dibuat atau direncanakannya sebelumnya;
- setelah biaya standar ditetapkan, biaya standar itu kemudian dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya untuk mengetahui adanya selisih atau tidak;
- standar yang ditetapkan dapat memberikan pedoman pada manajemen dalam memperbaiki kinerja. Karena varians yang terjadi, mengharuskan manajemen melakukan tindakan perbaikan untuk menghindari penyimpangan yang terjadi selanjutnya.

3. penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT.PG.

Rajawali telah memadai. Biaya standar yang diterapkan oleh perusahaan sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena telah terbukti tercapainya tujuan pengendalian yaitu:

- a. tercapainya efisiensi biaya produksi dilihat dari proses produksi dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan dimana penyimpangan yang terjadi pada hasil produksi sedikit dan masih dalam batas kewajaran dengan alasan-alasan yang jelas;

- b. tercapainya produk yang berkualitas dalam artian dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini terlihat dari kualitas gula yang dihasilkan cukup baik, yaitu sesuai standar mutu perusahaan.

Selain hal-hal tersebut diatas, ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada PT.PG. Rajawali, diantaranya:

1. penentuan selisih biaya overhead pabrik dilakukan secara menyeluruh;
2. biaya-biaya disatukan dalam suatu kegiatan sehingga menyulitkan untuk mengklasifikasikan biayanya;
3. standar terlalu rendah sehingga mudah untuk dicapai.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang, yaitu:

1. sebaiknya perusahaan menentukan selisih biaya overhead pabrik tidak secara menyeluruh atau hanya membandingkan biaya overhead menurut standar dengan biaya overhead sesungguhnya saja karena hal ini menyulitkan manajemen dalam mencari penyebab penyimpangan yang terjadi dan tidak korektif;
2. sebaiknya untuk biaya-biaya tidak disatukan dan dijumlahkan dalam satu kegiatan lebih baik diklasifikasikan berdasarkan jenis biayanya yang mana termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sehingga memudahkan dalam menghitung harga pokok produksinya dan lebih akurat;

3. sebaiknya standar yang dibuat jangan terlalu rendah karena akan mudah dicapai. Lebih baik standar ditinggikan atau dinaikkan jumlahnya agar mencapai standar tersebut dibutuhkan usaha yang lebih maksimal sehingga hasil yang dicapai lebih baik juga.